

**PENGARUH BERITA POLITIK TERHADAP MINAT
BACA MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI ANGKATAN
2020 UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

Oleh

**SIGIT NURWAHID UTINA
NIM. S2217025**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2023**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

PENGARUH BERITA POLITIK TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI ANGKATAN 2020 UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Oleh

SIGIT NURWAHID UTINA

S2217025

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo

Telah disetujui dan siap untuk diseminarkan

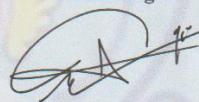
Gorontalo, 02 Juni 2023

Pembimbing I



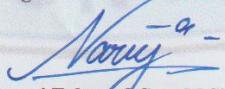
Dwi Ratnasari, S.Sos., M.I.Kom.
NIDN: 0928068903

Pembimbing II



Ramansyah, S.Sos., M.I.Kom.
NIDN: 0902028605

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi


Minarni Tolapa, S.Sos., M.Si
NIDN:0922047803

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

**PENGARUH BERITA POLITIK TERHADAP MINAT BACA
MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI ANGKATAN 2020
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

Oleh

SIGIT NURWAHID UTINA

NIM.S22.17.025

SKRIPSI

Skripsi ini telah memenuhi syarat dan disetujui

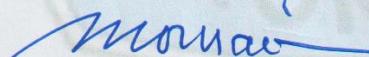
Oleh tim penguji pada tanggal 06 Juni 2023

TIM PENGUJI :

1. Dr. Andi Subhan, S.S.,M.Pd
2. Minarni Tolapa, S.Sos., M.Si
3. Fadlih Awwal Hasanuddin, S.I.P.,M.I.Kom
4. Dwi Ratnasari, S.Sos., M.I.Kom
5. Ramansyah, S.Sos., M.I.Kom

**Mengetahui :**

Dekan Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Moch. Sakir, S.Sos., S.I.Pem.,M.Si
NIDN. 0913078602

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi



Minarni Tolapa, S.Sos., M.Si
NIDN. 0922047803

PERNYATAAN

NAMA : SIGIT NURWAHID UTINA
NIM : S217025
JURUSAN : ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI : JURNALISTIK
JUDUL : PENGARUH BERITA POLITIK TERHADAP MINAT BACA
MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI ANGKATAN 2020
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapat Gelar Akademik (Sarjana) baik Universitas Ichsan Gorontalo maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak dapat karya yang dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis di cantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya telah bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Gorontalo, 2 Juni 2023



Sigit Nurwahid Utina

ABSTRACT

SIGIT NURWAHID UTINA. S2217025. THE EFFECT OF POLITICAL NEWS ON READING INTEREST OF THE POLITICAL SCIENCE CONCENTRATION STUDENTS AT UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

This study aims to know the effect of political news on reading interest of political science concentration students at Universitas Ichsan Gorontalo. This study uses a quantitative approach with a survey method. The number of samples in this study is 29 people. The data analysis method uses simple linear regression analysis. The results indicate that the political news (variable X) affects the reading interest (variable Y) of the Political Science Concentration students at Universitas Ichsan Gorontalo. However, it is not optimal. It is due to many political news that students see, in printed, electronic, and internet media, are still considered unable to provide benefits for the development of their studies, namely political news has not entirely described events about the political world.

Keywords: news value, reading interest, communication

ABSTRAK

SIGIT NURWAHID UTINA. S2217025. PENGARUH BERITA POLITIK TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA KONSENTRASI ILMU POLITIK UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai berita politik terhadap minat baca mahasiswa konsentrasi ilmu politik Universitas Ichsan Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 29 orang. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan nilai berita politik (variabel X) berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa (variabel Y) Konsentrasi Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo, tapi kurang maksimal. Hal ini disebabkan karena banyak berita politik yang mahasiswa lihat, baik di media cetak, elektronik maupun internet, masih dianggap kurang dapat memberikan manfaat untuk perkembangan studi mereka, yaitu berita politik belum seluruhnya menggambarkan peristiwa tentang dunia politik.

Kata kunci: nilai berita, minat baca, komunikasi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan sholatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”
(Q.S Al-Baqarah: 153)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“Jika kamu mengharapkan kekecewaan, maka kamu tidak akan pernah benar-benar kecewa” (MJ – Spider-man: No Way Home)

فَلَمَّا رأى قَوْمًا نَصَّةً قَدْ مَنَّ دُبُرَ قَالَ إِنَّهُمْ مِنْ كَذَّابِيْنَ عَظِيمِيْنَ

"Sesungguhnya ini adalah tipu dayamu (hai kaum wanita). Tipu dayamu benar-benar hebat."

"Bersikap lembut pada dirimu. Istirahatlah saat kamu ingin istirahat. Jelaslah dengan niatmu. Hargai emosimu. Terkadang hidup memang tidak sesuai yang direncanakan, tetapi kamu akan tetap menemukan jalanmu" (SIGIT)

Skripsi ini dipersembahkan untuk papa dan mama tercinta atas segala semangat dan segala doa yang selalu mereka panjatkan. Untuk orang-orang terdekat serta kampus hijau kebanggaanku

PERSEMBAHAN :

Penulis mempersembahkan tugas akhir ini :

1. Allah Subhanahu Wa Ta’ala atas karunia dan Rahmat-Nya serta junjungan Nabi Besar Muhammad Shalaulahu’alaihi Wassalam karena perjuangannya menegakkan ajaran islam
2. Kedua orang tua yang paling sangat berjasa dalam hidup saya yaitu ayah dan ibu. Tidak ada kekhawatiran dalam hidup ketika senyum orang tua masih ada
3. Dan terakhir untuk orang-orang yang selalu menanyakan kapan saya wisudah, terima kasih karena tekanan itu bisa membawa saya sampai di titik ini

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Penulis Panjatkan kepada Alla Subhanallahu wata'ala Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini dengan judul "**PENGARUH BERITA POLITIK TERHADAP MINAT BACA NAHASISWA IKMU KOMUNIKASI ANGKATAN 2020 UNIVERSITAS ICHSAN**" Tak lupa sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Shollalahu alaihi wassalam semoga syafaat beliau senantiasa sampai kepada kita semua.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil sehingga proposal penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan trimakasih ini penulis tujukan kepada :

1. Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya serta segala kemudahannya sehingga peneliti sanggup menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar.
2. Orang Tua tercinta dan terkasih Ayah dan Ibu terima kasih yang tak terhingga karena telah mencurahkan kasih sayangnya selama ini, turut memberikan ridho, dan selalu menjadi supporter utama baik dalam hal moral maupun materi serta senantiasa mendoakan setiap langkah anaknya. Semoga Allah Subhanahu Waa Ta'ala melimpahkan rahmat, karunia dan keberkahan di

dunia dan di akhirat, tak lupa juga semoga senantiasa diberikan kesehatan dan umur panjang kepada kedua orang tua saya.

3. Dr. Hj. Juriko Abdussamad, M.Si, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan Gorontalo.
4. Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo .
5. Dr. Moh. Sakir. S.Sos, S.I.Pem., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo
6. Minarni Tolapa S.Sos, M.si selaku Ketua program studi Ilmu Komunikasi.
7. Dwi Ratnasari S.Sos., M.I.Kom Dan Bapak Ramansyah S.Sos., M.I.Kom selaku pembimbing I Dan II yang telah banyak memberikan motivasi dan nasihat dengan sepenuh hati kepada penulis saat menuntut ilmu.
8. Seluruh staf dosen dan tata usaha civitas Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.
9. Untuk teman teman saya yang telah banyak mendengar keluh kesah saya selama menjalankan studi.
10. Kepada Chyntia Adiko S.E yang selalu memberikan motivasi.
11. Kepada Safira Meidina Badjeber S.E yang telah mendengarkan keluh kesah saya.
12. Kepada barnes Safri Aldo dan Agus yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
13. Untuk diri sendiri terima kasih telah bertahan sejauh ini.

Gorontalo, 6 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....i





PERNYATAAN

NAMA : SIGIT NURWAHID UTINA
NIM : S217025
JURUSAN : ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI : JURNALISTIK
JUDUL : PENGARUH BERITA POLITIK TERHADAP MINAT BACA
 MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI ANGKATAN 2020
 UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapat Gelar Akademik (Sarjana) baik Universitas Ichsan Gorontalo maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak dapat karya yang dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis di cantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya telah bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Gorontalo, 2 Juni 2023

at Pernyataan



Sigit Nurwahid Utina

ABSTRAK	5
---------------	---

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan sholatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”
(Q.S Al-Baqarah: 153)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“Jika kamu mengharapkan kekecewaan, maka kamu tidak akan pernah benar-benar kecewa” (MJ – Spider-man: No Way Home)

فَلَمَّا رأى قَوْمًا نَّصَّةً قَدْ مَنَّ دُبُرَ قَالَ إِنَّهُمْ مِنْ كَوَافِرَنَا عَذَابُنَا

"Sesungguhnya ini adalah tipu dayamu (hai kaum wanita). Tipu dayamu benar-benar hebat."

"Bersikap lembut pada dirimu. Istirahatlah saat kamu ingin istirahat. Jelaslah dengan niatmu. Hargai emosimu. Terkadang hidup memang tidak sesuai yang direncanakan, tetapi kamu akan tetap menemukan jalanmu" (SIGIT)

Skripsi ini dipersembahkan untuk papa dan mama tercinta atas segala semangat dan segala doa yang selalu mereka panjatkan. Untuk orang-orang terdekat serta kampus hijau kebanggaanku

PERSEMBAHAN :

Penulis mempersembahkan tugas akhir ini :

1. Allah Subhanahu Wa Ta’ala atas karunia dan Rahmat-Nya serta junjungan Nabi Besar Muhammad Shalaulahu’alaihi Wassalam karena perjuangannya menegakkan ajaran islam
2. Kedua orang tua yang paling sangat berjasa dalam hidup saya yaitu ayah dan ibu. Tidak ada kekhawatiran dalam hidup ketika senyum orang tua masih ada
3. Dan terakhir untuk orang-orang yang selalu menanyakan kapan saya wisudah, terima kasih karena tekanan itu bisa membawa saya sampai di titik ini

KATA PENGANTAR	7
DAFTAR ISI.....	10
DAFTAR TABEL.....	17
BAB I	19
PENDAHULUAN	19
1.1 LATAR BELAKANG.....	19
1.2 Rumusan Masalah	24
1.3 Tujuan Penelitian.....	24
1.4 Manfaat Penelitian.....	24
BAB II.....	25
TINJAUAN PUSTAKA	25
2.1 Pengertian Komunikasi	25
2.2 Media Massa.....	28
2.3 Pengertian dan Jenis Berita	30
2.3.1 Unsur-unsur Berita	31
2.3.2 Unsur Berita	32
2.3.3 Penulisan Berita Online.....	33
2.3.4 Unsur Media Online	33
2.3.5 Kebijakan Redaksional.....	34
2.3.6 Jenis-jenis berita.....	34
2.3.7 Teknik Komunikasi Menyiapkan berita.....	35
2.3.8 Tujuan Umum Isi Berita.....	36
2.4 Minat Baca	36
2.5 Kerangka pikir	37
2.6 Hipotesis.....	39
BAB III	40
METODE PENELITIAN.....	40
3.1 Objek Penelitian	40
3.2 Metode Penelitian.....	40
3.2.1 Desain Penelitian.....	40
3.2.2 Operasional Variabel Penelitian.....	40
3.1 Populasi dan sampel	41
3.1.1 Populasi	41
3.1.2 Sampel.....	42
3.4 Jenis dan sumber data	42
3.5 Teknik pengumpulan data	43
3.6 Prosedur penelitian	43
3.6.1 Pengujian kualitas instrument	43
3.7 Teknik Analisis Data	45
3.7.1 Rancangan uji hipotesis.....	45
BAB IV	48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Gambaran umum lokasi penelitian.....	48

4.1.1	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu komunikasi	48
4.1.2	Jurusan Ilmu	54
4.2	Hasil penelitian.....	55
4.2.1	Uji validitas kuesioner.....	56
4.2.2	Uji reliabilitas kuesioner	57
4.3	Deskripsi variable	59
4.3.1	Uraian berita politik (X).....	59
4.3.2	Uraian minat baca (Y).....	61
4.5	Pembahasan	67
BAB V		71
KESIMPULAN DAN SARAN.....		71
5.1	Kesimpulan.....	71
5.2	Saran	71
DAFTAR PUSTAKA		73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Interpretasi koefisien korelasi.....	27
Tabel 4.1 Berita politik (variabel X).....	36
Tabel 4.2 Minat baca (variabel Y).....	37
Tabel 4.3 Uji reliabilitas berita politik (variabel X).....	38
Tabel 4.4 Uji reliabilitas Minat baca (variabel Y).....	38
Tabel 4.5 tanggapan responden tentang berita politik menggambarkan peristiwa	

tentang dunia politik.....	39
Tabel 4.6 tanggapan responden tentang berita politik menayangkan peristiwa yang bercukup relevan.....	40
Tabel 4.7 tanggapan responden tentang berita politik mencakup informasi yang berkaitan dengan situasi yang terjadi.....	41
Tabel 4.8 tanggapan responden tentang merasa senang ketika membaca berita dari dunia politik.....	42
Tabel 4.9 tanggapan responden tentang mengetahui pengaruh dunia kepada masyarakat setelah membaca berita politik.....	42
Tabel 4.10 tanggapan responden tentang perhatian kepada berita politik apakah berita tersebut benar atau hoaks.....	43
Tabel 4.11 tanggapan responden tentang hanya orang yang terlibat politik yang mempunyai minat baca tentang berita politik.....	43
Tabel 4.12 Model summary pengaruh berita politik terhadap minat baca mahasiswa.....	44
Tabel 4.13 Coefficients correlations.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sekarang ini fenomena disrupti merambah semua lini kehidupan. Hampir semua kegiatan dan aktivitas manusia dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Cakupan perubahannya sangat luas dan berefek pada aktivitas segala sendi kehidupan. Perubahan tersebut bisa terjadi pada pengetahuan, sikap, dan tingkah laku seseorang. Oleh karena itu, pengaruh bisa juga diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap, dan tindakan seseorang sebagai akibat dari penerimaan pesan. Media baru membawa pengaruh pada hampir semua kehidupan . Internet atau era digital belakangan membawa dampak tersendiri bagi media massa utamanya media cetak seperti surat kabar atau koran di Indonesia. Berita atau informasi tidak hanya bisa diakses lewat surat kabar, majalah, maupun media elektronik seperti televisi hingga radio. Internet juga dipandang sebagai media interaktif yang dapat berfungsi sebagai media penyedia berbagai informasi yang di dalamnya termasuk berita. Kehadiran telepon genggam menjadi sarana pendukung bagi masyarakat untuk mengakses berita kapan saja dan dimana saja. Tak hanya informasi mengenai peristiwa yang telah terjadi sebelumnya atau bahkan lebih lama lagi, tapi juga berbagai peristiwa yang sedang terjadi dapat disaksikan secara langsung. Lembaga

riset Emarketer memperkirakan pada 2018 jumlah pengguna aktif smartphone di Indonesia lebih dari 100 juta orang.

Minat merupakan rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Minat berhubungan dengan kesenangan atau sesuatu yang menimbulkan kepuasan. Semakin sering minat diekspresikan maka minat tersebut akan semakin kuat. Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang menghadapi ataupun berurusan dengan orang, benda, kegiatan, serta pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Peringkat tersebut disusun berdasarkan data banyaknya perpustakaan, peredaran surat kabar, pemerataan pendidikan, dan ketersediaan komputer di negara yang dilakukan survey. Selain itu, survey tersebut juga melihat banyaknya jumlah pengunjung Padahal seperti yang kita tahu, orang indonesia jarang banget kan ada yang hobi ke perspustakaan. berdasarkan *Jakarta Open Data*, jumlah pengunjung Perpustakaan Umum Daerah Jakarta per tahun tidak sampai 500 ribu, padahal penduduk Jakarta kurang lebih ada 10 juta orang. Akan tetapi, mungkin banyak juga orang Indonesia yang masih suka baca tanpa pergi ke perpustakaan, *kayak baca artikel online, e-books dan lainnya*.

Media pada zaman ini berkembang pesat seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan media mendorong manusia sebagai pengguna, mengubah pola komunikasi, interaksi sosial, dan cara hidupnya. Media dituntut untuk selalu akurat, dan tidak boleh berbohong. Fakta harus disajikan sebagai pendapat.

Dalam masyarakat sederhana, menurut komisi, kebenaran akan dicari dengan cara membandingkan pemberitaan media dengan informasi dari sumber-sumber lain. Namun dalam masyarakat modern saat ini, isi media merupakan sumber informasi dominan, sehingga media lebih dituntut untuk menyajikan berita yang benar.

Berita menjadi informasi yang terbanyak diperoleh bila seseorang membaca media cetak. Sumadiria (2008: 65) menyatakan bahwa “Berita adalah laporan tentang fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media online atau internet”. Senada dengan itu, Depdiknas (2008: 179) menyatakan “berita merupakan cerita atau karangan mengenai kejadian peristiwa yang hangat”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berita merupakan infomasi yang menarik perhatian masyarakat berdasarkan fakta yang dibuat sedemikian rupa dan sebarkan melalui media massa.

Berita dalam media massa harus menarik perhatian masyarakat atau konsumen. Pembaca bagi media cetak, pendengar bagi radio atau pemirsa bagi televisi. Menurut Sumadiria (2008: 65) beritaa diklasifikasikan kedalam dua kategori: berita berat (*hard news*) dan berita ringan (*soft news*). Dewasa ini pesat perkembangan media online yang ada di indonesia. Fenomena media baru saat ini sudah banyak mengubah sistem media konvensional yang juga membuat media online. Media cetak, sudah mau tidak mau mulai menjalankan apa yang disebut media *online* dengan mempunyai alamat didunia internet.

Dalam media online setiap berita dapat langsung dipublikasikan sedangkan media cetak merupakan media harian, mingguan dan bahkan ada juga yang bulanan baru bisa diterbitkan. Untuk tampilan visual media online jauh lebih unggul dari media cetak karena dapat mempublikasikan audio. Penyajian berita dalam media online yaitu masalah layak atau tidaknya berita publikasikan. Karena dalam berita media online terkadang mengabaikan berita (*news value*) dalam bahasa jurnalistik. Media online tidak lepas dari adanya berita yang selalu berhasil memberikan informasi yang berdalam sebuah berita. Sehingga setelah membaca sebuah berita, pembaca dapat mengetahui yang terkadung di dalamnya.

Gejala enggan membaca telah menggerogoti para mahasiswa saat ini, Kepala Perpustakaan Nasional, Dady P Rachmananta (2003) pada konferensi pers dalam rangka Hari Aksara Nasional (HAN) mengungkapkan Kalangan berpendidikan tinggi seperti mahasiswa memiliki minat membaca yang relatif rendah. Masihbanyak mahasiswa yang bisa lulus tanpa sekali pun pernah ke perpustakaan. Gejala mahasiswa yang malas untuk membaca merupakan gejala umum yang menghinggapi kalangan mahasiswa saat ini.

Berikut panggalan berita salah satu contoh berita yang ada di gorontalo. Media online Maklumat News pada 11 Mei 2023 :

Gorontalo – Kunjungan kerja DPRD Provinsi Gorontalo dalam rangka kerja sama pemerintah provinsi dengan Ehime Jepang hanya akan mengutus pimpinan DPRD, hal tersebut dikatakan ketua komisi AW Thalib. Senin (08/05/2023) AW Thalib menjelaskan alasan tidak ikut dalam kunjungan kerja tersebut dikarenakan bertepatan dengan

agenda reses di tanggal 5 juni “diwaktu yang bersamaan kami juga akan melakukan reses”, ungkapnya. Komisi I telah bersepakat tidak akan ikut serta dalam kunjungan kerja tersebut dan hanya mengusung ketua DPRD Provinsi Gorontalo. “kunjungan kerja ke Ehime Jepang dan reses keduanya sama-sama penting, tetapi kami lebih prioritaskan reses”, tutupnya. Penulis :Fajar Editor:Rizal.

Hal yang juga terjadi di Universitas Ichsan Gorontalo terutama di Fakultas Ilmu komunikasi. Dimana dari hasil pengamatan mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu komunikasi masih memiliki minat baca yang rendah. Hal ini di tunjukkan dengan referensi tugas perkuliahan yang minim dan cenderung tidak relevan dengan tugas perkuliahan. Selain dari itu minat mahasiswa Fakultas Ilmu komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo ke perpustakaan juga tergolong rendah. Mahasiswa memanfaatkan perpustakaan apabila menjelang ujian atau ketika mendapatkan tugas dari dosen dan saat mau mengerjakan tugas akhir sebagai seorang mahasiswa. Diluar itu, mahasiswa lebih memilih duduk di kantin atau sekedar nongkrong di gerai. Rendahnya minat baca atau membaca berita mahasiswa Universitas Ichsan Gorontalo.

Minat baca berita politik mahasiswa Fakultas Ilmu komunikasi sangat minim, itu terbukti saat wawancara kepada beberapa mahasiswa. Mereka mengatakan berita politik membuat kepala pusing apabila membacanya. Dengan membaca berita politik bisa meningkatkan wawasan politik dan dengan membaca berita politik pun kita bisa mengetahui modus-modus para pemimpin politik. Bahkan mahasiswa Jurnalistik yang memang dituntut untuk sering membaca berita dan menulis hanya 3 hingga 4

kali saja dalam membaca berita di media *online*. Terkadang mereka hanya membaca berita yang berasal dari kabupatennya saja. Mahasiswa Universitas Ichsan Gorontalo lebih memilih berita-berita yang ringan seperti feature dan lain-lain.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis akan mengkaji lebih dalam tenag penelitian dengan judul: “Pengaruh Berita Politik Terhadap Minat Baca Mahasiswa Ilmu komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Seberapa besar pengaruh berita politik terhadap minat baca mahasiswa Ilmu komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah berita politik berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan pemahaman akan pentingnya membaca berita politik bagi mahasiswa politik
2. Sebagai bahan referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan dimasa yang akan datang

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses ketika seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain. Komunikasi dapat berbentuk verbal dan nonverbal. Verbal merupakan komunikasi yang dilakukan dengan bahasa lisan berupa kata-kata, sedangkan komunikasi nonverbal merupakan komunikasi menggunakan gerak-gerik tubuh atau menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, dan mengangkat bahu.

Komunikasi berasal dari bahasa latin yakni communis yang berarti sama. Communico, communicatio atau communicare yang berarti membuat sama. Secara sederhana komunikasi dapat terjadi apabila ada kesamaan antara penyampaian pesan dan orang yang menerima pesan. Oleh sebab itu, komunikasi bergantung pada kemampuan kita untuk dapat memahami satu dengan yang lainnya. Manusia berkomunikasi untuk membagi pengetahuan dan pengalaman. Bentuk umum komunikasi manusia termasuk bahasa sinyal, bicara, tulisan, gerakan, dan penyiaran. Komunikasi dapat berupa interaktif, komunikasi transaktif|transaktif, komunikasi bertujuan|bertujuan, atau komunikasi tak bertujuan|tak bertujuan.

Melalui komunikasi, sikap dan perasaan seseorang atau sekelompok orang dapat dipahami oleh pihak lain. Akan tetapi, komunikasi hanya akan efektif apabila pesan yang disampaikan dapat ditafsirkan sama oleh penerima pesan tersebut.

Walaupun komunikasi sudah dipelajari sejak lama dan termasuk “barang antik”, topik ini menjadi penting khususnya pada abad 20 karena pertumbuhan komunikasi digambarkan sebagai “penemuan yang revolusioner”, hal ini dikarenakan peningkatan teknologi komunikasi yang pesat seperti radio.[butuh rujukan] Televisi, telepon, satelit, dan jaringan komuter seiring dengan industrialisasi bidang usaha yang besar dan politik yang mendunia. Komunikasi dalam tingkat akademi mungkin telah memiliki departemen sendiri di mana komunikasi dibagi-bagi menjadi komunikasi masa, komunikasi bagi pembawa acara, humas dan lainnya. Namun, subjeknya akan tetap begitu. Pekerjaan dalam komunikasi mencerminkan keberagaman komunikasi itu sendiri.

1. Komunikasi menurut ahli

Menurut ilmuwan politik Amerika Serikat sekaligus pencetus teori komunikasi, Harold Lasswell, komunikasi adalah suatu proses menjelaskan siapa mengatakan apa dengan saluran apa kepada siapa (who says what in which channel to whom and with what effect).

Sementara itu, menurut Webster New Collegiate Dictionary, komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi di antara individu melalui sistem lambang-lambang, tanda-tanda atau tingkah laku.

2. Komponen/Unsur Komunikasi

Dalam komunikasi yang efektif, diperlukan beberapa unsur sebagai berikut:

1. Komunikator, Komunikator adalah individu, lembaga, redaktur, kelompok, dan sebagainya yang berlakukan sebagai pihak yang menyampaikan atau mengirim pesan kepada komunikan.
2. Pesan, Pesan dibagi menjadi dua, yakni verbal (lisan, tulisan) dan non verbal (isyarat, gambar, simbol, dll). Pesan merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator. Pesan dapat berupa gagasan, ide, keinginan, informasi, curahan hati, gambar, lambang, dan sebagainya.
3. Saluran, Saluran atau channel adalah melalui apa pesan tersebut disampaikan atau dikomunikasikan. Suatu pesan dapat disampaikan melalui berbagai media, baik surat menyurat, radio, film, dan sebagainya.
4. Komunikan, Komunikan adalah individu, lembaga, kelompok, masyarakat, dan sebagainya yang berlaku sebagai pihak yang menerima pesan.

3. Proses Komunikasi

Proses komunikasi bisa dibagi menjadi dua, yakni proses secara primer dan proses secara sekunder :

1. Proses secara primer: adalah proses penyampaian pesan (informasi, pikiran, gagasan, perasaan, dll) kepada orang lain dengan menggunakan lambang sebagai media (bahasa, isyarat, warna, gambar dll)
2. Proses secara sekunder: Proses penyampaian pesan kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang

sebagai media pertama. Media kedua seperti : surat, telepon, surat kabar, radio, televisi, email, film dll.

4. Fungsi dan Tujuan Komunikasi

Secara umum, suatu komunikasi dilakukan untuk menyampaikan informasi (to inform), mendidik (to educate), menghibur (to entertain), dan untuk memengaruhi (to influence). Di samping itu, komunikasi juga bertujuan membuat komunikasi menunjukkan perubahan sikap (attitude change), perubahan pendapat (opinion change), perubahan perilaku (behavior change), dan perubahan sosial/ partisipasi sosial (social change).

2.2 Media Massa

Media massa atau Pers adalah istilah yang mulai digunakan pada tahun 1920-an untuk mengistilahkan jenis media yang secara khusus didesain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Dalam pembicaraan sehari-hari, istilah ini sering disingkat menjadi media. Masyarakat dengan tingkat ekonomi rendah memiliki ketergantungan dan kebutuhan terhadap media massa yang lebih tinggi daripada masyarakat dengan tingkat ekonomi tinggi karena pilihan mereka yang terbatas.[2] Masyarakat dengan tingkat ekonomi lebih tinggi memiliki lebih banyak pilihan dan akses banyak media massa, termasuk bertanya langsung pada sumber atau ahli dibandingkan mengandalkan informasi yang mereka dapat dari media massa tertentu.

Menurut Leksikon Komunikasi, media massa adalah “sarana untuk menyampaikan pesan yang berhubungan langsung dengan masyarakat luas, misalnya

radio, televisi, dan surat kabar". Menurut Cangara dalam bukunya yang berjudul Pengantar Ilmu Komunikasi, media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa sendiri adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi, seperti surat kabar, film, radio dan televisi.

Media adalah bentuk jamak dari medium, yang berarti "tengah" atau "perantara", sedangkan massa berasal dari bahasa Inggris, yaitu mass yang berarti "kelompok" atau "kumpulan". Dengan demikian, pengertian media massa adalah perantara atau alat-alat yang digunakan oleh massa dalam menjalin hubungan satu sama lain.

1. Karakteristik Media Massa

Media massa merupakan sarana komunikasi massa. Proses penyampaian pesan, gagasan, atau informasi media massa kepada orang banyak (publik) dilakukan secara serentak. Sebuah media bisa disebut media massa jika memiliki karakteristik tertentu.

- a. Bersifat melembaga, artinya pihak yang mengelola media terdiri atas banyak orang, yakni mulai dari pengumpulan, pengelolaan, sampai kepada penyajian informasi.
- b. Bersifat satu arah, artinya komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima. Kalau

pun terjadi reaksi atau umpan balik, biasanya memerlukan waktu dan tertunda.

- c. Meluas dan serempak, artinya dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak karena memiliki kecepatan. Bergerak secara luas dan simultan, yaitu informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang pada waktu yang sama.
- d. Bersifat terbuka, artinya pesannya dapat diterima oleh siapa saja dan di mana saja tanpa mengenal batas usia, jenis kelamin, dan suku bangsa.
- e. Memakai peralatan teknis atau mekanis, seperti radio, televisi, surat kabar, dan semacamnya.

2.3 Pengertian dan Jenis Berita

Penggunaan kata "berita" yang tercatat pertama kali dalam bahasa Sanskerta adalah kata "Vrit", yang berarti ada atau sedang terjadi. "Vritta" dalam bahasa Sanskerta (yang berarti peristiwa atau apa yang telah terjadi) adalah nama lain untuk kata bahasa Inggris "menulis". Jadi, kata bahasa Indonesia "vritta" diterjemahkan menjadi "berita". Relevan, menarik, dan penting tidaknya di media cetak atau elektronik, media massa pada umumnya pasti memiliki dalam pemberitaan.

Menurut Haris Sumandiria, wartawan seringkali menggunakan berbagai sumber berita yang lazim ditemui di media cetak, yaitu:

- a. Berita langsung memberikan laporan langsung tentang suatu peristiwa. Di sebagian besar artikel berita, lima W dan satu H adalah apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana.
- b. Pelaporan investigasi atau wawancara mendalam dengan sumber adalah dua contoh umum pelaporan mendalam.
- c. Berita komprehensif adalah berita yang mencakup fakta, dan menggabungkan sejumlah fakta berbeda dapat membantu menyampaikan emosi.
- d. fitur berita, atau berita yang menekankan suatu temuan atau penilaian. Cerita-cerita ini biasanya terdiri dari narasi atau cerita yang disajikan secara elegan oleh jurnalis tetapi tidak memiliki fakta dan informasi yang mendukung.
- e. Jurnalisme investigasi adalah praktik menerbitkan berita berdasarkan penelitian dan investigasi ekstensif yang mengungkapkan fakta yang tidak diketahui.
- f. Konsep bisnis yang sudah teruji di depan khalayak luas adalah tulisan editorial. berita yang telah diinterpretasikan secara redaksional, menyajikan data dan opini yang dapat mempengaruhi khalayak.

2.3.1 Unsur-unsur Berita

Agar sebuah berita dianggap layak diberitakan, ia harus memiliki berita. Agar ada berita, ini perlu.

- a. Diperbarui menunjukkan informasi yang terkini atau terbaru. Terkadang harus ada elemen plot, sebaiknya sesuatu yang baru atau, lebih sederhananya, sesuatu yang menarik untuk didiskusikan.
- b. Informasi nyata adalah yang didasarkan pada semua fakta dan bukan pada orang atau latar fiktif. Gagasan bahwa berita harus mencakup informasi yang berkaitan dengan situasi saat ini juga hadir dalam pengertian ini.
- c. Sangat penting untuk menunjukkan bahwa masyarakat secara keseluruhan membutuhkannya, bukan hanya media. Misalnya, tragedi, keputusan pemerintah, kenaikan harga, dan peristiwa lain yang akan mempengaruhi masyarakat umum.
- d. Berita tentang tokoh, pejabat, selebritas, dan tokoh terkenal disebut sebagai tokoh publik. Menarik perhatian publik setiap saat.
- e. Berita yang mempengaruhi masyarakat dan menunjukkan empati disebut sebagai berita human interest.

2.3.2 Unsur Berita

Untuk menentukan apakah suatu peristiwa dalam berita memiliki unsur berita atau tidak, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi. Berikut syarat-syarat yang harus dipenuhi:

1. Suatu peristiwa harus signifikan—artinya, harus berdampak pada seluruh masyarakat—bagi para pembacanya.

2. kejadian terkini, yang akan dilaporkan, ditemukan di bagian ini. Ini adalah diskusi publik saat ini atau sedang berlangsung karena kejadiannya belum lama ini terjadi.
3. Hati dan kasih sayang dipicu oleh sentuhan manusia, atau lebih khusus lagi, oleh sesuatu yang menyentuh rasa kemanusiaan.

2.3.3 Penulisan Berita Online

Jurnalisme online memiliki struktur yang mencakup pelaporan fakta aktual, narasi yang dilaporkan, dan aktivitas dokumentasi. Seorang jurnalis juga memilih dan mengorganisasikan realitas melalui penulis dan editor sebelum memproduksinya dari sudut pandang institusional. Sebelumnya, konten terkait jurnalisme biasanya dirilis di media cetak, termasuk radio dan televisi. Media online yang hingga saat ini masih dapat diakses melalui internet (World Wide Web) pertama kali muncul di era modern.

2. 3.4 Unsur Media Online

Media yang hanya dapat diakses secara online, seperti audio atau video, disebut sebagai media online. Media online biasa digunakan untuk menyebut media komunikasi massa. Jurnalisme online diizinkan memiliki jumlah halaman yang tidak terbatas. Jurnalisme online dapat mencakup konten audio. Jurnalisme online memfasilitasi komunikasi langsung antara jurnalis dan narasumber melalui fitur seperti komentar dan kolom berbagi.

2.3.5 Kebijakan Redaksional

Penyajian berita bervariasi di antara editorial media. Outlet media tidak akan secara konsisten menampilkan realitas sebagaimana adanya jika tidak mematuhi pedoman ini. Misalnya, kebijakan menaikkan harga BBM yang saat ini dipertahankan namun kemudian dikritik karena harga BBM yang terus naik. Karena itu, orang mungkin kehilangan kepercayaan pada kemampuan mereka untuk mengapresiasi berita. Mengingat, sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, berita disajikan oleh organisasi media massa sesuai dengan kebijakan redaksional. Ini penting karena dapat digunakan untuk menafsirkan suatu peristiwa. Setelah itu, sikap media dipengaruhi oleh kepemilikan media, sejarah media, dan kepentingan lainnya.

Media dapat dimiliki oleh perusahaan atau oleh individu. Selain itu, media dapat mengkategorikan acara menurut faktor-faktor seperti iklan, minat tertentu, dan preferensi agama.

2.3.6 Jenis-jenis berita

Dua kategori utama yang memisahkan berita TV digital adalah program hiburan dan program informasi.

Acara televisi yang menampilkan berbagai program informasi dan hiburan adalah jenis hiburan ini. Para peneliti mengamati TV KOMPAS baik di TV analog maupun digital. Jenis berita yang diberitakan KOMPAS TV Analog dan KOMPAS TV Digital sama, yaitu berita yang diberitakan secara digital, untuk memudahkan

pemirsa mengakses berita kapanpun dan dimanapun mereka berada. Pemrograman TV digital sangat umum saat ini karena pelaporan langsung dan aktual lebih sering terjadi daripada di TV analog, di mana Anda harus menunggu sumber berita memberikan berita terlebih dahulu kepada pembawa berita dan proses ini dapat memakan waktu cukup lama. beberapa jam di belakang TV digital, terutama karena yang terakhir disiarkan langsung dari acara tersebut.

Program TV digital sesekali menawarkan informasi yang membuat penonton merasa puas dengan berita yang diberitakan secara langsung, terutama ketika berita tersebut sedang tren dalam sebuah laporan dan banyak jurnalis dan jurnalis mencarinya sebagai informasi yang sesuai.

2.3.7 Teknik Komunikasi Menyiapkan berita

Agar tampil sebagai penyair berita yang kredibel, pembawa berita atau penyanyi harus berkonsultasi langsung dengan sumber berita untuk mendapatkan informasi sebelum menulis dan ikut menyunting. Ini dikenal sebagai penyatuan berita dengan berita itu sendiri. Penyair akan membuat berita menjadi hidup sehingga ketika dibaca, pembaca seolah-olah benar-benar ada. Untuk menceritakan sebuah kisah kepada pemirsa di televisi, banyak hal yang berbeda harus disatukan. Berita tidak hanya harus menarik dan terkini, tetapi juga harus menarik untuk dipersiapkan. Dalam situasi ini, kemampuan penyiar untuk menyampaikan berita sama pentingnya dengan kemampuan reporter yang terampil untuk menemukan berita. Anda harus menyadari bahwa seorang penyair berita berfungsi sebagai tokoh utama dalam berita.

2.3.8 Tujuan Umum Isi Berita

Salah satu teknik yang digunakan para peneliti di bidang ilmu komunikasi untuk mengolah isi pesan textual adalah analisis isi. Agar pembahasan analisis isi lebih mudah dipahami, maka penulis akan memberikan perincian mengenai definisi, langkah-langkahnya, kehandalan dan validitasnya, serta kelebihan dan kekurangannya pada sub-bab berikut.

2.4 Minat Baca

Minat merupakan rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Minat berhubungan dengan kesenangan atau sesuatu yang menimbulkan kepuasan. Semakin sering minat diekspresikan maka minat tersebut akan semakin kuat. Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang menghadapi ataupun berurusan dengan orang, benda, kegiatan, serta pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendir

Menurut Dalman (2013), indikator-indikator untuk mengetahui apakah seseorang memiliki minat membaca yang tinggi atau masih rendah yakni:

- a) Frekuensi dan kuantitas membaca

Hal ini mengacu pada bagaimana frekuensi (keseringan) dan waktu yang digunakan seseorang untuk membaca, seseorang yang mempunyai minat baca sering kali akan melakukan kegiatan membaca, juga sebaliknya.

- b) Kuantitas sumber bacaan

Dalam hal ini, orang yang memiliki minat baca akan berusaha membaca bacaan yang variatif. Mereka tidak hanya membaca bacaan yang mereka butuhkan saat itu tapi juga membaca bacaan yang mereka anggap penting.

Dawson dan Bamman dalam Hayati (2009) menyatakan bahwa empat faktor yang dapat mempengaruhi minat baca yaitu sebagai berikut :

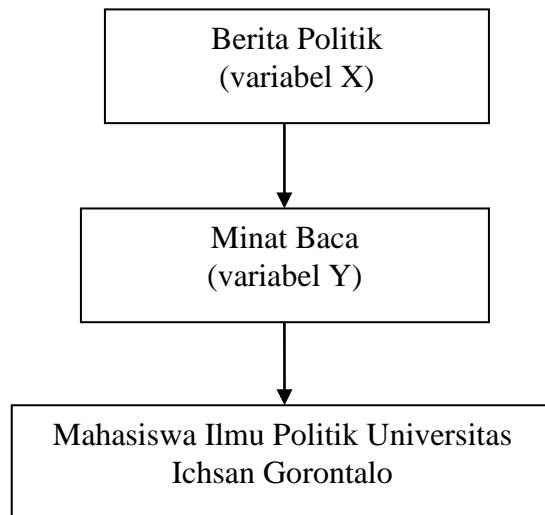
- a) Tujuan dan minat yang diperoleh setelah membaca, yaitu adanya kepuasan yang bersifat emosional, rasa aman atau keadaan tertentu dengan tingkat perkembangan pembaca. Misalnya tersedianya sarana yang berupa buku bacaan atau media cetak atau elektronik atau bahkan internet, merupakan pendorong timbulnya minat baca.
- b) Faktor individu lain juga dapat berperan untuk menumbuhkan minat baca karena informasi yang menarik yang diperoleh dari berbagai sumber, maka si pembaca akan tertarik untuk terus membacanya atau bahkan mencari berita yang serupa atau mirip.
- c) Orang cukup sadar diri akan penggunaan, minat, dan motivasi media mereka untuk memberikan gambaran yang akurat kepada peneliti;
- d) Keputusan tentang bagaimana pemirsa menghubungkan kebutuhan mereka dengan media atau konten tertentu harus.

2.5 Kerangka pikir

Berita politik yang bagus dalam arti memuat informasi terbaru dan terkini, relevan dan menarik dalam penyajian, akan menarik perhatian orang untuk membaca

atau mendengarnya. Apalagi kalau berita tersebut sesuai dengan minat pembaca atau pemirsanya, seperti berita politik, tentunya akan menarik perhatian mahasiswa politik karena berkaitan dengan bidang kajian mereka. Berdasarkan uraian tersebut dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut.

Gambar 2.1 bagan kerangka konsep



2.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha: berita politik berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa Ilmu komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo.

Ho: berita politik tidak berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa Ilmu komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka yang akan menjadi objek dalam penelitian ini merupakan pengaruh berita politik terhadap minat baca mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2014 :7) metode kuantitatif dinamakan metode tradisional kenapa dikatakan tradisional karena metode ini sudah sangat lama digunakan sehingga menjadi turun-temurun sebagai metode penelitian. Metode ini dikatakan sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah ilmiah yaitu kongkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut dengan metode discovery, karena metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi baru. Mengapa metode ini disebut kuantitatif? karena data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistic.

3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel merupakan penarikan batasan menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantif dari suatu konsep tujuan agar bisa mencapai suatu alat

ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau operasionalnya alat ukur yang akan digunakan untuk kuantifikasi gejala atau variabel yang diteliti. Variabel bebas/independent (variabel x) dalam penelitian ini ialah berita, meliputi:

- a) Suatu peristiwa harus signifikan—artinya, harus menggambarkan peristiwa tentang politik.
- b) kejadian terkini, yang akan dilaporkan, ditemukan di bagian ini. Ini adalah diskusi publik saat ini atau sedang berlangsung karena kejadianya belum lama ini terjadi (masih relevan)
- c) Hati dan kasih sayang dipicu oleh sentuhan manusia, atau lebih khusus lagi terkait informasi yang berkaitan dengan kejadian yang terjadi.

Variabel dependent (variabel Y) ialah minat baca, yang meliputi:

- a) Frekuensi dan kuantitas membaca menyangkut seberapa sering orang membaca.
- b) Kuantitas sumber bacaan yang berkaitan dengan variasi jumlah bahan bacaan yang dibaca seseorang.

3.1 Populasi dan sampel

3.1.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono dan Ridwan (2018: 54), objek and subjek yang jumlah dan sifatnya tertentu yang peneliti putuskan untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulan. Populasi adalah semua anggota dari sekelompok orang yang terdefinisi dengan baik, apakah itu sekelompok orang, benda, atau peristiwa yang

terdefinisi dengan baik. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa Ilmu komunikasi Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo, yang berjumlah 29 orang..

3.1.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2018:57) adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Berdasarkan pendapat tersebut peneliti menggunakan teknik sampling jenuh atau teknik sensus, dimana seluruh mahasiswa Ilmu komunikasi Jurusan Ilmu Pemerintahan yang berjumlah 29 orang, semuanya dijadikan sampel.

3.4 Jenis dan sumber data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan yaitu :

Data kuantitatif adalah data menggunakan bilangan yang nilainya bisa berubah-ubah atau bersifat variatif

2. Sumber data

- a. Data primer yaitu data, informasi atau penjelasan yang diperoleh secara langsung dari sumber, yaitu para pihak yang dijadikan responden penelitian.

- b. Data sekunder adalah teori dan penjelasan yang di dapatkan secara langsung dari sumber, yaitu berbagai buku referensi yang terkait variabel penelitian yang diteliti.

3.5 Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengambilan data, yakni menggunakan:

Kuesioner, adalah teknik pengambilan data dengan membuat daftar pertanyaan yang diberikan pada anggota sampel yang bersedia memberikan respon (responden) atau jawaban.

3.6 Prosedur penelitian

Agar instrument penelitian (kuesioner) dapat diyakini, maka terlebih dahulu harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Tentunya, peralatan atau alat pendataan yang baik, dan yang lebih penting adalah alat ukur yang efektif dan handal, diperlukan untuk mendapatkan data yang baik dan mendekatinya secara realistik (objektif).

3.6.1 Pengujian kualitas instrument

a. Uji validasi data

Untuk menguji validitas peneliti menggunakan rumus korelasi seperti yang telah dikemukakan oleh pearson yang dikenal dengan rumus *korelasi product moment*. (Sugiyono, 2018) sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{((n\Sigma x^2) - (\Sigma X)^2) \sqrt{((n\Sigma y^2) - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan :

X = Variabel independent (variabel bebas)

Y = Variabel dependent (variabel terikat)

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

Σx = Jumlah skor variabel X

Σy = Jumlah variabel Y

b. Uji reliabilitas data

Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alfa Cronbach (a)* dilakukan untuk jenis data interval yang telah memiliki tingkat keandalan atau reliabilitas yang dapat diterima jika koefisiennya reliabilitas yang terukur adalah variabel $\geq 0,60$ atau 60%.

Rumus yang digunakan yaitu rumus alfa cronbach (a) yaitu :

$$a = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a^2}{a_1^2} \right)$$

Dimana :

a = Relibilitas intrument

k = Banyaknya pertanyaan

$\sum a^2$ = Jumlah pertanyaan

$a1^2$ = Total varians

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Rancangan uji hipotesis

Untuk memastikan apakah terdapat pengaruh berita politik terhadap minat baca mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo, peneliti dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier sederhana.

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

keterangan :

X = berita politik

Y = minat baca

a = konstanta harga Y jika X = 0

b = sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan
peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel Y.

Sedangkan untuk mengetahui derajat atau besarnya hubungan antara pengaruh berita politik (varibael X) dengan minat baca (variabel Y), digunakan korelasi person product moment dalam Riduwan (2018:136) dengan taraf kesalahan 5% ($\alpha=0,05$), sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{((n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) \cdot ((n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2))}}$$

Keterangan :

X = berita politik

Y = minat baca

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

Selanjutnya angka korelasi yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan ditransformasi ke t- studen dan dibandingkan dengan t tabel pada derajat bebas ($n-2$) taraf signifikansi yang dipilih. Bila t yang diperoleh berdasarkan perhitungan, nilainya lebih besar dari t tabel maka pertanyaan dikatakan valid. Dan bila t di bawah atau sama dengan t tabel, maka pertanyaan dikatakan tidak valid. Sedangkan untuk mengetahui tingkat validitas besarnya pengaruh masing-masing variabel atau besarnya korelasinya dengan menggunakan interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 3.1
Interpretasi koefisien korelasi

r	Keterangan
0,000 - 0,199	Korelasi sangat lemah
0,200 - 0,399	Korelasi lemah
0,400 - 0,699	Korelasi sedang
0,700 - 0,899	Korelasi kuat
0,900 - 1,000	Korelasi sangat kuat

Sumber : Riduwan (2018: 136)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran umum lokasi penelitian

4.1.1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu komunikasi dipimpin oleh Dekan, dan dibantu oleh dua wakil, masing-masing Wakil Dekan Bidang Akademik dan Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu komunikasi membina dua program studi, yakni Program Studi Ilmu Pemerintahan dan Program Studi Ilmu Komunikasi. Dalam sistem organisasi, program studi dipimpin oleh seorang ketua program studi dan dibantu oleh seorang sekretaris program studi. Tugas ketua program studi ialah menyelenggarakan proses belajar mengajar pada tingkat program studi, memimpin rapat-rapat program studi, serta kegiatan-kegiatan lainnya pada tingkat program studi.

I. Dekan

- a. Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, membina dosen, mahasiswa, tenaga administrasi, dan melaksanakan administrasi fakultas.
- b. Menyusun perencanaan teknis dan program kerja fakultas.
- c. Melaksanakan kegiatan teknis sesuai RBA

- d. Merumuskan kebijakan teknis di bidang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- e. Mengadakan koordinasi dan konsultasi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- f. Membagi tugas dan menentukan penanggung jawab kegiatan.
- g. Memberikan bimbingan dan arahan pelaksanaan tugas.
- h. Memeriksa dan mempelajari dan mekonsep-konsep di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- i. Menyelesaikan permasalahan di lingkungan fakultas.
- j. Mengembangkan kerjasama dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan instansi terkait.
- k. Melaksanakan pembinaan civitas akademika.
- l. Memantau pelaksanaan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi di fakultas.
- m. Mengevaluasi dan mepelaksanaan tugas dan prestasi kerja di lingkungan fakultas.
- n. Melaporkan pelaksanaan tugas.
- o. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diperintahkan oleh pimpinan.

II. Wakil Dekan Bidang Akademik

- a. Membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- b. Merencanakan program kerja di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Menyusun dan merumuskan konsep kebijakan dan pengembangan bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Mengkoordinir pelaksanaan di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Memeriksa, mempelajari dan mekonsep-konsep di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- f. Merumuskan langkah-langkah penyelesaian masalah di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- g. Melaksanakan pembinaan SDM di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- h. Memantau pelaksanaan tugas-tugas di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- i. Mengevaluasi dan mepelaksanaan tugas dan prestasi kerja di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- j. Melakukan pelaporan tugas di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- k. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

III. Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan

- a. Membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan tugas di bidang kepegawaian, keuangan dan administrasi umum.
- b. Merencanakan program kerja di bidang kepegawaian, keuangan dan administrasi umum.
- c. Menyusun dan merumuskan konsep kebijakan bidang kepegawaian, keuangan dan administrasi umum
- d. Menyusun dan merumuskan konsep pengembangan bidang kepegawaian, keuangan dan administrasi umum
- e. Mengadakan kerjasama dengan instansi terkait di bidang kepegawaian, keuangan dan administrasi umum
- f. Mengkoordinir pelaksanaan di bidang kepegawaian, keuangan dan administrasi umum
- g. Memeriksa, mempelajari dan mekonsep-konsep di bidang kepegawaian, keuangan dan administrasi umum

- h. Merumuskan langkah-langkah penyelesaian masalah di bidang kepegawaian, keuangan dan administrasi umum
- i. Melaksanakan pembinaan SDM di bidang kepegawaian, keuangan dan administrasi umum
- j. Memantau pelaksanaan tugas-tugas di bidang kepegawaian, keuangan dan administrasi umum
- k. Mengevaluasi dan mepelaksanaan tugas dan prestasi kerja di bidang kepegawaian, keuangan dan administrasi umum
- l. Melaporkan pelaksanaan tugas di bidang kepegawaian, keuangan dan administrasi umum
- m. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

IV. Ketua Jurusan

- a. Melaksanakan kepemimpinan pada jurusan dan aktivitas administrasi jurusan
- b. Membuat buku daftar mahasiswa, setiap angkatan bekerjasama dengan BAAK
- c. Bekerjasama dengan BAAK untuk penerbitan NIM setiap angkatan
- d. Menetapkan dosen penasehat akademik
- e. Menetapkan dosen pengasuh mata kuliah

- f. Memberikan tugas kepada dosen tetap dan dosen luar biasa untuk membuat satuan acara perkuliahan (SAP), bahan ajar, dan media pembelajaran untuk setiap mata kuliah yang diasuh oleh dosen yang bersangkutan
- g. Membuat jadwal perkuliahan dan bekerja sama dengan BAAK
- h. Melaksanakan ujian MID Semester dan UAS
- i. Mengadakan arsip mahasiswa
- j. Mengadakan ujian usulan penelitian, ujian skripsi, bekerjasama dengan pihak- pihak yang berkaitan dengan tugas tersebut
- k. Menerima mahasiswa pindahan dan melakukan akreditasi mata kuliah pada mahasiswa pindahan bekerja sama dengan Dekan, Wakil Rektor Bidang Akademik dan mengusulkan untuk pembuatan SK Penerimaan Mahasiswa tersebut
- l. Mengusulkan ke Yayasan untuk pengangkatan dosen tetap, dosen luar biasa dan tenaga administrasi pada jurusan yang dipimpin

V. Tata Usaha

- a. Kepala tata usaha adalah unsur pembantu pimpinan di bidang administrasi akademik dan kemahasiswaan yang bertanggung jawab langsung pada Dekan.

- b. Mengkoordinasikan pelaksanaan layanan registrasi mahasiswa, pengelolaan dan pencatatan data akademik.
- c. Mengkoordinasikan pelaksanaan layanan registrasi mahasiswa, pengelolaan dan pencatatan data akademik.
- d. Mengkoordinasikan penyiapan dan pengarsipan dokumen akademik (pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta kemahasiswaan dan alumni).
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penyelenggaraan kegiatan akademik.
- f. Mengkoordinasikan survey tentang data alumni.
- g. Mengkoordinasikan pemberian layanan informasi tentang pekerjaan, mengkoordinasikan kegiatan bursa kerja.

4.1.2 Jurusan Ilmu Pemerintahan

1. Visi Program Studi Pemerintahan

Visi Program Studi Pemerintahan Universitas Ichsan Gorontalo adalah sebagai berikut:

Unggul dalam mengembangkan Ilmu Menejemen Pemerintahan Daerah Pemerintahan dan politik Berbasis Technopreneurship.

2. Misi Program Studi Akuntansi

Untuk mencapai visi Prodi Ilmu Pemerintahan Universitas Ichsan Gorontalo, maka disusun misi untuk mencapai visi tersebut sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan memiliki kompetensi di bidang manajemen pemerintahan daerah yang berbasis sistem pemerintahan daerah, perencanaan pembangunan, dan ilmu komunikasi yang berbasis riset, sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan
2. Menyelenggarakan program kegiatan penelitian untuk mengembangkan bidang pemerintahan, sosial dan politik
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam keikutsertaan membantu, meningkatkan kehidupan masyarakat
4. Menyelenggarakan kerjasama dan kemitraan dengan dengan perguruan tinggi lain, dan instansi pemerintah sera perusahaan / instansi swasta

4.2 Hasil penelitian

Untuk dapat meyakini bahwa instrumen atau alat ukur yang digunakan sudah valid dan handal, maka instrumen tersebut sebelum digunakan harus diuji validitas dan reliabilitasnya, sehingga apabila digunakan akan menghasilkan data objektif.

4.2.1 Uji validitas kuesioner

Dalam penelitian ini, skala pengukuran data yang digunakan ialah skala Likert, maka uji validitas menggunakan korelasi product moment. Instrumen dikatakan valid dengan menggunakan kriteria apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Lebih jelasnya rekapitulasi hasil uji validitas instrumen atas indikator variabel penelitian ini disajikan pada tabel.

Tabel 4.1

Berita politik (variabel X)

Variabel	Jumlah pertanyaan	r_{hitung}	$r_{tabel} = 0,381$	Kesimpulan
Berita politik (variabel X)	1	0,609	0,381	valid
	2	0,637	0,381	valid
	3	0,617	0,381	valid

Sumber: Olahan kuesioner, Mei 2023

Hasil olahan data yang dapat dilihat pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa untuk mengukur variabel X (berita politik), ada tiga pertanyaan yang diajukan. Ketiga pertanyaan tersebut, semuanya memiliki r_{hitung} lebih besar daripada $r_{tabel} = 0,381$ ($r_{hitung} > r_{tabel}$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga pertanyaan tersebut, semuanya dinyatakan valid.

Tabel 4.2

Minat baca (variabel Y)

Variabel	Jumlah pertanyaan	r hitung	r tabel = 0,381	Kesimpulan
Minat baca (variabel Y)	1	0,656	0,381	valid
	2	0,503	0,381	valid
	3	0,407	0,381	valid
	4	0,469	0,381	valid

Sumber: Olahan kuesioner, Mei 2023

Hasil olahan data yang dapat dilihat pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa untuk mengukur variabel Y (minat baca), ada empat pertanyaan yang diajukan. Keempat pertanyaan tersebut, semuanya memiliki r hitung lebih besar daripada $r_{tabel} = 0,381$ ($r_{hitung} > r_{tabel}$), sehingga dapat disimpulkan bahwa keempat pertanyaan tersebut, semuanya dinyatakan valid.

Dengan demikian, baik variabel X (berita politik) dan variabel Y (minat baca), keduanya dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini karena telah diuji keandalannya.

4.2.2 Uji reliabilitas kuesioner

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten, jika pengukuran tersebut diulang. Dalam program SPSS, metode yang sering digunakan untuk uji reliabilitas adalah dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, di mana jika

cronbach's alpha lebih besar dari koefisien reliabilitas sebesar 0,60 atau 60%, maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 4.3

Uji reliabilitas berita politik (variabel X)

Cronbach's Alpha	jumlah pertanyaan
0.782	3

Sumber: Olahan kuesioner, Mei 2023

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa untuk mengukur variabel berita politik (variabel X) ada tiga pertanyaan yang diajukan. Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan teknik *Cronbach's Alpha*, didapat sebesar 0,782. ini lebih besar dari standar koefisien reliabilitas, yakni 0,60, sehingga $cronbach's alpha = 0,782 > 0,60$). Hal ini berarti bahwa semua pertanyaan untuk mengukur berita politik (variabel X), dapat dikatakan reliabel.

Tabel 4.4

Uji reliabilitas Minat baca (variabel Y)

Cronbach's Alpha	jumlah pertanyaan
0.635	4

Sumber: Olahan kuesioner, Mei 2023

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa untuk mengukur variabel minat baca (variabel Y) ada empat pertanyaan yang diajukan. Berdasarkan hasil uji reliabilitas

dengan teknik *Cronbach's Alpha*, didapat sebesar 0,635. ini lebih besar dari standar koefisien reliabilitas, yakni 0,60, sehingga *cronbach's alpha* = $0,635 > 0,60$). Hal ini berarti bahwa semua pertanyaan untuk mengukur minat baca (variabel Y), dapat dikatakan reliabel.

4.3 Deskripsi variable

Deskripsi atau gambaran setiap indikator variabel penelitian sangat penting untuk disajikan dalam rangka untuk melihat sebaran atau distribusi jawaban responden terhadap indikator variabel penelitian. Penelitian ini akan menguji pengaruh berita politik (X) terhadap minat baca (Y) mahasiswa Ilmu komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo. Berikut deskripsi dari jawaban responden.

4.3.1 Uraian berita politik (X)

Dalam penelitian ini, untuk mengukur berita politik (variabel X) ada tiga indikator yang digunakan, dan semuanya telah dijawab oleh responden sebanyak 29 orang. Adapun hasilnya dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4.5 tanggapan responden tentang berita politik menggambarkan peristiwa tentang dunia politik

Pilihan jawaban	Frekuensi	Percentase (%)
Sangat setuju	9	31.0
Setuju	9	31.0
Kadang-kadang	10	34.5
Kurang setuju	1	3.4
Tidak setuju	0	0

Jumlah	29	100%
--------	----	------

Sumber: Olahan kuesioner, Mei 2023

Berdasarkan distribusi jawaban responden sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.5, sebagian besar responden yakni sebanyak 10 orang atau 34,5% mengatakan bahwa mereka kadang-kadang setuju berita politik menggambarkan peristiwa tentang dunia politik. Hal ini berarti mahasiswa ilmu komunikasi masih ragu jika berita politik menggambarkan tentang dunia politik..

Tabel 4.6 tanggapan responden tentang berita politik menayangkan peristiwa yang bercukup relevan

Pilihan jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	4	13.8
Setuju	6	20.7
Kadang-kadang	14	48.3
Kurang setuju	4	13.8
Tidak setuju	1	3.4
Jumlah	29	100%

Sumber data: kuesioner diolah tahun 2023

Berdasarkan distribusi jawaban responden sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.6, sebagian besar responden yakni sebanyak 14 orang atau 48,3% mengatakan bahwa mereka kadang-kadang setuju berita politik menayangkan peristiwa yang bercukup relevan. Hal ini berarti mahasiswa ilmu komunikasi masih ragu jika berita politik terkait peristiwa yang bercukup relevan.

Tabel 4.7 tanggapan responden tentang berita politik mencakup informasi yang berkaitan dengan situasi yang terjadi

Pilihan jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	3	10.3
Setuju	14	48.3
Kadang-kadang	8	27.6
Kurang setuju	3	10.3
Tidak setuju	1	3.4
Jumlah	29	100%

Sumber data: kuesioner diolah tahun 2023

Berdasarkan distribusi jawaban responden sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.7, sebagian besar responden yakni sebanyak 14 orang atau 48,3% mengatakan bahwa mereka setuju berita politik mencakup informasi yang berkaitan dengan situasi yang terjadi. Hal ini berarti mahasiswa ilmu komunikasi sudah yakin berita politik mencakup informasi yang berkaitan dengan situasi yang terjadi.

4.3.2 Uraian minat baca (Y)

Dalam penelitian ini, untuk mengukur minat baca (variabel Y) ada empat indikator yang digunakan, dan semuanya telah dijawab oleh responden sebanyak 29 orang. Adapun hasilnya dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4.8 tanggapan responden tentang merasa senang ketika membaca berita dari dunia politik

Pilihan jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	5	17.2
Setuju	14	48.3
Kadang-kadang	7	24.1
Kurang setuju	2	6.9
Tidak setuju	1	3.4
Jumlah	29	100%

Sumber: Olahan kuesioner, Mei 2023

Berdasarkan distribusi jawaban responden sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.8, sebagian besar responden yakni sebanyak 14 orang atau 48,3% mengatakan bahwa mereka setuju merasa senang ketika membaca berita dari dunia politik. Hal ini berarti mahasiswa ilmu komunikasi sudah senang dengan berita politik.

Tabel 4.9 tanggapan responden tentang mengetahui pengaruh dunia kepada masyarakat setelah membaca berita politik

Pilihan jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	7	24.1
Setuju	17	58.6
Kadang-kadang	4	13.8
Kurang setuju	1	3.4
Tidak setuju	0	0
Jumlah	29	100%

Sumber: Olahan kuesioner, Mei 2023

Berdasarkan distribusi jawaban responden sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.9, sebagian besar responden yakni sebanyak 17 orang atau 58,6% mengatakan bahwa mereka setuju mengetahui pengaruh dunia kepada masyarakat setelah

membaca berita politik. Hal ini berarti mahasiswa ilmu komunikasi sudah mengetahui pengaruh dunia kepada masyarakat dari berita politik.

Tabel 4.10 tanggapan responden tentang perhatian kepada berita politik apakah berita tersebut benar atau hoaks

Pilihan jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	11	37.9
Setuju	16	55.2
Kadang-kadang	1	3.4
Kurang setuju	1	3.4
Tidak setuju	0	0
Jumlah	29	100%

Sumber: Olahan kuesioner, Mei 2023

Berdasarkan distribusi jawaban responden sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.10, sebagian besar responden yakni sebanyak 16 orang atau 55,2% mengatakan bahwa mereka setuju bahwa perhatian mereka kepada berita politik apakah berita tersebut benar atau hoaks. Hal ini berarti bahwa mahasiswa ilmu komunikasi memiliki perhatian kepada berita politik hanya untuk mengetahui apakah berita tersebut benar atau hoaks.

Tabel 4.11 tanggapan responden tentang hanya orang yang terlibat politik yang mempunyai minat baca tentang berita politik

Pilihan jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	7	24.1
Setuju	12	41.4
Kadang-kadang	5	17.2
Kurang setuju	3	10.3
Tidak setuju	2	6.9
Jumlah	29	100%

Sumber: Olahan kuesioner, Mei 2023

Berdasarkan distribusi jawaban responden sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.11, sebagian besar responden yakni sebanyak 12 orang atau 41,4% mengatakan bahwa mereka setuju bahwa hanya orang yang terlibat politik yang mempunyai minat baca tentang berita politik. Hal ini berarti mahasiswa ilmu komunikasi sudah yakin bahwa hanya orang yang terlibat politik yang mempunyai minat baca terkait berita politik.

4.4 Hasil Uji Regresi Sederhana Dan Uji Hipotesis

Penelitian ini akan melihat seberapa besar pengaruh berita politik terhadap minat baca mahasiswa Ilmu komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo. Untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel tersebut, dapat dilihat pada perhitungan dalam model summary, khususnya angka R square, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12
Model summary pengaruh berita politik terhadap minat baca mahasiswa

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 ^a	.526	.508	1.77046

Sumber: Olahan kuesioner, Mei 2023

Pada tabel 4.12 dapat dilihat bahwa angka R square (r^2) adalah 0,526. Angka tersebut mempunyai maksud bahwa pengaruh berita politik (variabel X) terhadap minat baca mahasiswa (variabel Y) Ilmu komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo adalah sebesar 0,526 (52,6%). Adapun sisanya sebesar 0,474 (47,4%) dipengaruhi

oleh faktor lain di luar model regresi ini. Dengan kata lain, besar variabilitas pengaruh berita politik (variabel X) terhadap minat baca mahasiswa (variabel Y) dapat diterangkan dengan variabel berita politik (variabel X) sebesar 0,526 (52,6%) dan termasuk kategori sedang, sedangkan pengaruh 0,474 (47,4%) dipengaruhi faktor lain di luar model.

Untuk mengetahui apakah model regresi di atas sudah benar atau salah, maka diperlukan uji hipotesis. Uji hipotesis tersebut dengan melihat angka signifikansinya pada tabel coefficients correlations, sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13.
Coefficients correlations

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant) berita politik (X)	7.419	1.540	.725	4.817	.000
	.770	.141		5.474	.000

Sumber: Olahan kuesioner, Mei 2023

Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Ha: berita politik berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa Ilmu komunikasi

Universitas Ichsan Gorontalo.

Ho: berita politik tidak berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa Ilmu komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo.

Pengujian hipotesis tersebut dapat dilakukan dengan cara membandingkan angka signifikansi penelitian dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Uji hipotesisnya dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- Jika signifikansi penelitian $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- Jika signifikansi penelitian $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan pada hasil perhitungan pada tabel 4.13, menunjukkan angka sig. (signifikansi) sebesar $0,00 < 0,05$, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh antara berita politik (variabel X) terhadap minat baca mahasiswa (variabel Y) Ilmu komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo.

Untuk mengetahui pengaruh persamaan struktural atau persamaan regresi sederhana, dapat dilihat pada tabel 4.13. Tabel 4.13 menunjukkan *output coefficients correlations*, diperoleh persamaan regresi sederhana dari perhitungan penelitian, sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b \cdot X$$

$$\hat{Y} = 7,419 + 0,770 \cdot X$$

Konstanta sebesar 7,419 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan dari berita politik (variabel X), maka minat baca mahasiswa (variabel Y) adalah 7,419. Koefisien regresi sebesar 0,770, menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu skor atau berita politik (variabel X) akan memberikan kenaikan skor sebesar 0,770.

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa semua koefisien regresi mempunyai tanda positip, yang berarti apabila nilai-variabel bebas (independent variabel), yakni berita politik (variabel X) ditingkatkan, maka akan mendorong peningkatan minat baca mahasiswa (variabel Y) Ilmu komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo, dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap (konstan).

4.5 Pembahasan

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat sekarang ini, disatu sisi memberikan dampak positip kepada masyarakat, terutama dalam mendapatkan berbagai informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan atau kepentingan mereka. Perkembangan teknologi informasi tersebut secara tidak langsung memaksa masyarakat untuk mendapatkan informasi agar tidak ketinggalan berita. Berita dapat diakses dari mana saja, baik itu melalui media cetak seperti majalah, surat kabar, atau bisa juga melalui media elektronik, seperti televisi dan radio. Bahkan sekarang, internet juga diyakini merupakan media yang bersifat interaktif yang dapat digunakan sebagai media yang menyediakan bermacam informasi yang dibutuhkan, termasuk berita, mulai dari berita ekonomi, sosial, maupun berita politik.

Salah satu proses untuk memperoleh informasi yang cepat dan efisien karena mudah dilakukan ialah dengan membaca. Namun, tidak semua berita yang dimuat bisa menimbulkan minat masyarakat untuk membacanya. Olehnya, media sebagai penyedia berita haruslah meramu dengan berita yang akan dimuatnya, agar

masyarakat tertarik untuk membacanya. Berita merupakan apa saja yang ingin dan perlu diketahui orang atau lebih luas lagi oleh masyarakat. Berita yang baik dan membuat masyarakat tertarik untuk membacanya, haruslah memiliki unsur berita yang baik, yakni baru, penting, bermakna, berpengaruh, relevan dengan peristiwa terkini, berkaitan dengan hidup orang banyak, serta menarik.

Faktor lain yang membuat seseorang tertarik untuk membaca sebuah berita ialah kalau berita tersebut menyangkut peristiwa atau kejadian yang ada hubungannya dengan aktivitas kesehariannya atau berkaitan dengan bidang kajian yang digelutinya. Seperti kalangan mahasiswa Ilmu komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo, tentunya mereka tertarik untuk membaca berita yang berkaitan dengan kejadian politik. Hal ini dikarenakan kegiatan utama mahasiswa dalam dunia pendidikan yakni menambah ilmu pengetahuan, dan itu didapatkan dengan banyak membaca. Kegiatan membaca tersebut merupakan kemampuan pokok bagi bagi mahasiswa, karena dengan membaca dapat membuka wawasan dan pengetahuan yang bersangkutan. Dalam kenyataannya, memang tidak sanksi atau hukuman bagi mahasiswa ilmu komunikasi yang malas membaca, namun akan memberikan dampak yang kurang baik bagi mahasiswa tersebut karena akan tertinggal informasi dan pengetahuan yang penting untuk memperluas wawasannya terutama tentang perkembangna politik terkini.

Hasil penelitian tentang berita politik dan minat baca mahasiswa ilmu komunikasi menunjukkan bahwa berita politik (variabel X) berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa (variabel Y) Ilmu komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo adalah sebesar 0,526 (52,6%), dan hasil ini termasuk kategoris sedang berdasarkan

interpretasi koefisien korelasi (tabel 3.1). Hal ini berarti mahasiswa ilmu komunikasi dalam membaca berita politik, masih belum cukup menimbulkan minat baca, padahal yang mereka baca berita politik. Berdasarkan hasil uraian deskripsi variabel berita politik (variabel X) dapat diketahui bahwa ada dua indikator yang mendapat tanggapan kurang positip, yakni berita politik belum seluruhnya menggambarkan peristiwa tentang dunia politik dan berita politik masih kurang menggambarkan peristiwa tentang dunia politik. Dua indikator tersebut yang menyebabkan mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo, masih kurang memiliki minat baca tentang berita politik.

Membaca merupakan proses penafsiran atau pengelaman yang dilakukan berulang ulang kali dan pemberian makna terhadapnya. Untuk memperoleh kemampuan membaca yang baik, mahasiswa diharapkan sering melakukan kegiatan membaca sehingga dibutuhkan minat baca. Minat adalah kesenangan dan perhatian yang terus menerus terhadap suatu objek karena adanya pengharapan akan memperoleh kemanfaatannya. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa belum maksimalnya berita politik dapat menimbulkan minat baca mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo, karena mahasiswa tersebut berpendapat bahwa banyak berita politik yang mereka lihat dianggap kurang dapat memberikan manfaat untuk perkembangan studinya, sehingga kurang menimbulkan keinginan yang dalam diri mahasiswa untuk membaca

berita politik yang mereka sempat lihat. Hal ini sesuai dengan pendapat Rahim dalam Fathonah (2020) yang mengatakan minat merupakan keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkannya dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.

Setiap orang bahkan mahasiswa memiliki kecenderungan untuk selalu berhubungan dengan sesuatu yang dianggapnya memberikan kesenangan dan manfaat. Dari perasaan senang tersebut timbul keinginan untuk memperoleh dan mengembangkan apa yang telah membuatnya senang dan bahagia. Minat baca merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seorang mahasiswa diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat baca yang baik akan memberikan pengaruh besar terhadap prestasi kuliah mahasiswa, karena bila bahan perkuliahan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat mahasiswa, maka mereka tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

berita politik (variabel X) berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa (variabel Y) Ilmu komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo, tapi kurang maksimal. Artinya, berita politik yang dilihat mahasiswa ilmu komunikasi, belum cukup kuat untuk menimbulkan minat baca mahasiswa. Hal ini disebabkan karena banyak berita politik yang mahasiswa lihat, baik di media cetak, elektronik maupun internet, masih dianggap kurang dapat memberikan manfaat untuk perkembangan studi mereka, yakni berita politik belum seluruhnya menggambarkan peristiwa tentang dunia politik dan berita politik masih kurang menggambarkan peristiwa tentang dunia politik, sehingga kurang menimbulkan keinginan yang dalam diri mahasiswa untuk membaca berita politik yang mereka sempat lihat.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan yaitu:

Mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo hendaknya harus lebih selektif lagi dalam memilih media yang cocok dan memuat konten berita politik yang dirasa dapat menambah wawasan keilmuan dan mengasah kemampuan analisis

mahasiswa. Mahasiswa sebaiknya juga melihat dan membaca berita politik di mancanegara, terutama di negara maju yang pelaksanaan sistem politiknya mengacu pada pelaksanaan demokrasi yang baik, karena berita politik di mancanegara dapat dijadikan bahan perbandingan atau bahkan pengkajian dengan pelaksanaan sistem politik di negara kita. Jika hal ini terjadi, tentunya akan menimbulkan minat baca pada kalangan mahasiswa karena sudah ada minat untuk terus mencari berita yang berkaitan dengan politik. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong mahasiswa untuk melakukan apa yang mereka inginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Lisdayanti, L. (2022). *Minat Mahasiswa di Kota Makassar Membaca Berita di Portal Berita Online= Student Interest in Makassar City Reading News on Online News Portals* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Biagi, Shirley. 2010, Media / Impact Pengantar Media Massa. Jakarta : Salemba Humanika.
- Cangara,Havied. Komunikasi Politik. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2009 Cutlip, Scott, Allen Center, & Glenn Broom, Effective Public Relations, Edisi Kedelapan, Terjemahan, PT Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta, 2005.
- ULKAIDA, J. (2022). *ANALISIS MINAT BACA MAHASISWA DI ERA DIGITAL (Studi Pada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram)* (Doctoral dissertation, Universitas_Muhammadiyah_Mataram).
- Sugiyono. 2006, Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta. Sugiyono. 2010, Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Rakhmat, Jalaludin. 2007, Metode Penelitian Komunikasi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Yuniati, Y. (2002). Pengaruh Berita di Surat Kabar terhadap Persepsi Mahasiswa tentang Politik. *vol, 3*, 1-17.
- Ardianto, Elfinaro dan Komala Erdinaya Lukiat. 2005, Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Ardianto, Elvinaro, dkk. Komunikasi Massa, Bandung: Refika Offset, 2014
- Uba, N. (2018). Dampak Media Sosial Terhadap Minat Baca Siswa Sma Negeri 1 Ile Ape di Kabupaten Lembata. *Universitas Muhammadiyah Makassar*
- KHALIK, A. S. (2022). PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA DALAM PEMBELAJARAN DI SD NEGERI 1 NGGULANGGULA KECAMATAN SIOMPU KABUPATEN BUTON SELATAN.

- Nasution, H. A. (2018). *Minat Baca Dikalangan Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Di Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan Stambuk 2015* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Agusdina, G. L. (2018). Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Afektif dan Psikomotor Siswa Kelas V SD Negeri 2 Botoran Tulungagung.
- Wiendijarti, I. (2014). Pengaruh Kredibilitas Narasumber Berita Politik Terhadap Internalisasi Berita Politik Pada Masyarakat. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 33-41.
- Wiendijarti, I. (2014). Pengaruh Kredibilitas Narasumber Berita Politik Terhadap Internalisasi Berita Politik Pada Masyarakat. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 33-41.
- Fathonah, Illiyin. 2020. Pengaruh Berita Utama Koran Banjarmasin Post Terhadap Minat Baca Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjari (MAB). Program Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjarmasin.
- Nur Hayati. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Buku Referensi Mata Pelajaran Sosiologi (Kasus Siswa SMA Negeri 1 Sukorejo Kendal Tahun Ajaran 2008/2009). Universitas Negeri Semarang. Semarang

LAMPIRAN

No	Variabel Y Minat baca	Sangat Setuju	Setuju	Kadang- Kadang	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Merasa senang ketika membaca berita dari dunia politik					
2	Mengetahui pengaruh dunia ketika masyarakat setelah membaca berita politik					
3	Perhatian kepada berita politik apakah berita tersebut benar atau hoax					
4	Hanya orang yang terlibat politik yang mempunyai minat baca tentang berita politik					

DOKUMENTASI





HITUNGAN DATA PENELITIAN

VARIABEL

Minat Baca (variabel Y)

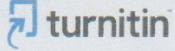
No. Urut	1	2	3	4	Total
1	4	4	4	4	16
2	4	3	4	4	15
3	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
5	3	4	5	1	13
6	4	4	5	4	17
7	4	3	5	2	14
8	3	4	4	5	16
9	3	4	4	5	16
10	5	5	5	5	20
11	3	5	4	5	17
12	2	3	5	1	11
13	5	5	4	5	19
14	5	4	5	4	18
15	3	2	5	3	13
16	3	4	4	2	13
17	4	4	5	3	16
18	2	4	4	2	12
19	4	4	5	4	17
20	3	5	4	4	16
21	1	3	2	3	9
22	4	4	4	3	15
23	4	5	3	4	16
24	5	4	4	4	17
25	5	5	5	5	20
26	4	4	4	4	16
27	4	5	5	5	19
28	4	4	4	3	15
29	4	4	4	4	16

HITUNGAN DATA PENELITIAN

VARIABEL

Minat Baca (variabel Y)

No. Urut	1	2	3	4	Total
1	4	4	4	4	16
2	4	3	4	4	15
3	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
5	3	4	5	1	13
6	4	4	5	4	17
7	4	3	5	2	14
8	3	4	4	5	16
9	3	4	4	5	16
10	5	5	5	5	20
11	3	5	4	5	17
12	2	3	5	1	11
13	5	5	4	5	19
14	5	4	5	4	18
15	3	2	5	3	13
16	3	4	4	2	13
17	4	4	5	3	16
18	2	4	4	2	12
19	4	4	5	4	17
20	3	5	4	4	16
21	1	3	2	3	9
22	4	4	4	3	15
23	4	5	3	4	16
24	5	4	4	4	17
25	5	5	5	5	20
26	4	4	4	4	16
27	4	5	5	5	19
28	4	4	4	3	15
29	4	4	4	4	16

 **turnitin** Similarity Report ID: oid:25211:368189

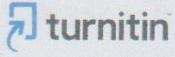
PAPER NAME	AUTHOR
SKRIPSI. SIGIT UTINA S2217025.doc	S2217025 Sigit Nur wahid Utina
WORD COUNT	CHARACTER COUNT
9491 Words	61678 Characters
PAGE COUNT	FILE SIZE
62 Pages	557.0KB
SUBMISSION DATE	REPORT DATE
Jun 4, 2023 10:44 PM GMT+8	Jun 4, 2023 10:46 PM GMT+8

● 29% Overall Similarity
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 29% Internet database
- Crossref database
- 2% Submitted Works database
- 4% Publications database
- Crossref Posted Content database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Cited material
- Quoted material
- Small Matches (Less than 30 words)

 **turnitin** Similarity Report ID: oid:25211:368189.

● 29% Overall Similarity

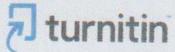
Top sources found in the following databases:

- 29% Internet database
- 4% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 2% Submitted Works database

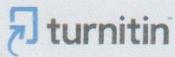
TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	repository.unhas.ac.id	4%
	Internet	
2	msn.com	3%
	Internet	
3	portalriset.uin-alauddin.ac.id	2%
	Internet	
4	media.neliti.com	2%
	Internet	
5	p2k.stekom.ac.id	2%
	Internet	
6	vdocuments.mx	2%
	Internet	
7	scribd.com	1%
	Internet	
8	android62.com	1%
	Internet	

 **turnitin** Similarity Report ID: oid:25211:36818

9	repo.usni.ac.id	
	Internet	
10	anakui.com	<
	Internet	
11	123dok.com	<
	Internet	
12	nanopdf.com	<
	Internet	
13	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-18	<
	Submitted works	
14	id.wikipedia.org	<1
	Internet	
15	admin.ebimta.com	<1
	Internet	
16	ejournal.unira.ac.id	<1
	Internet	
17	id.scribd.com	<1
	Internet	
18	farisarmada92.wordpress.com	<1
	Internet	
19	es.scribd.com	<1
	Internet	
20	journal.formosapublisher.org	<1
	Internet	

 **Similarity Report ID:** oid:25211:368189

21	documents.mx	<1%
	Internet	
22	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-16	<1%
	Submitted works	
23	id.123dok.com	<1%
	Internet	
24	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-01	<1%
	Submitted works	
25	e-jurnal.unisda.ac.id	<1%
	Internet	
26	jurnal.unismuhpalu.ac.id	<1%
	Internet	
27	repositori.uma.ac.id	<1%
	Internet	
28	repository.iainpurwokerto.ac.id	<1%
	Internet	
29	journal.iaingorontalo.ac.id	<1%
	Internet	
30	repository.uin-suska.ac.id	<1%
	Internet	

LEMBAR KONSULTASI

NAMA : SIGIT NURWAHID UTINA
 NIM : S2217025
 JUDUL PENELITIAN :PENGARUH BERITA POLITIK TERHADAP
 MINAT BACA MAHASISWA ILMU
 KOMUNIKASI ANGKATAN 2020
 UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
 PEMBIMBING :1. DWI RATNASARI, S.Sos., M.I.Kom
 2. RAMANSYAH, S.Sos., M.I.Kom

PEMBIMBING 1				PEMBIMBING 2			
N O	TANGGAL	KOREKSI	PARAF	N O	TANGGAL	KOREKSI	PARAF
1		Ganti judul		1		Perbaikan berkaitan bergeseran	
2		Perbaikan konten Peny ditulis		2		Perbaikan Hablaan Babs	
3		Perbaikan teori		3		Perbaikan Daffae 181	
4		Perbaikan Babs II		4		Koreksi Babs III	

ABSTRACT**SIGIT NURWAHID UTINA. S2217025. THE EFFECT OF POLITICAL NEWS ON READING INTEREST OF THE POLITICAL SCIENCE CONCENTRATION STUDENTS AT UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

This study aims to know the effect of political news on reading interest of political science concentration students at Universitas Ichsan Gorontalo. This study uses a quantitative approach with a survey method. The number of samples in this study is 29 people. The data analysis method uses simple linear regression analysis. The results indicate that the political news (variable X) affects the reading interest (variable Y) of the Political Science Concentration students at Universitas Ichsan Gorontalo. However, it is not optimal. It is due to many political news that students see, in printed, electronic, and internet media, are still considered unable to provide benefits for the development of their studies, namely political news has not entirely described events about the political world.

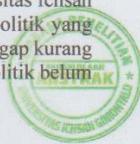
Keywords: news value, reading interest, communication



ABSTRAK**SIGIT NURWAHID UTINA. S2217025. PENGARUH BERITA POLITIK TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA KONSENTRASI ILMU POLITIK UNIVERSITAS ICSHAN GORONTALO**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai berita politik terhadap minat baca mahasiswa konsentrasi ilmu politik Universitas Ichsan Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 29 orang. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan nilai berita politik (variabel X) berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa (variabel Y) Konsentrasi Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo, tapi kurang maksimal. Hal ini disebabkan karena banyak berita politik yang mahasiswa lihat, baik di media cetak, elektronik maupun internet, masih dianggap kurang dapat memberikan manfaat untuk perkembangan studi mereka, yaitu berita politik belum seluruhnya menggambarkan peristiwa tentang dunia politik.

Kata kunci: nilai berita, minat baca, komunikasi




**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN**
 Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
 Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 5450/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/V/2023
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISAN Gorontalo
 di,-
 Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN	:	0929117202
Jabatan	:	Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa	:	Sigit Nurwahid Utina
NIM	:	S2217025
Fakultas	:	Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik
Program Studi	:	Ilmu Komunikasi
Lokasi Penelitian	:	FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNISAN GORONTALO
Judul Penelitian	:	PENGARUH NILAI BERITA POLITIK TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA ILMU POLITIK DI UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN 0929117202

GORONTALO, 19 Mei 2023
Ketua

+



**KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
TERAKREDITASI BAN-PT**

Jln. Ahmad Nadjamudin No. 17 Kota Gorontalo No Telepon (0435) 829975

SURAT PENELITIAN

Nomor : 159/FISIP-UIG/V/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

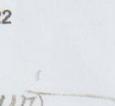
Nama : Dr. Moch. Sakir, S.Sos., S.I.Pem., M.Si
NIDN : 0913027101
Jabatan : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa :

Nama : Sigit Nurwahid Utina
NIM : S22.17.025
Fakultas / Jurusan : FISIP / Ilmu Komunikasi
Lokasi Penelitian : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Ihsan Gorontalo

Benar-benar telah melakukan penelitian di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Ihsan Gorontalo

Demikian Surat ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 27 Mei 2022
Mengetahui
Dekan

Dr. Moch. Sakir S.Sos., S.I.Pem., M.Si
NIDN. 0913027101



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI,
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo Telp. (0435) 829975

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 176/SK/FISIP-UIG/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Minarni Tolapa, S.Sos.,M.Si
 NIDN : 0922047803
 Jabatan : Ketua Program Studi

Dengan ini menerangkan bahwa :

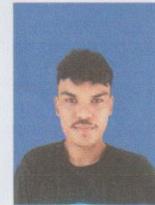
Nama Mahasiswa : Sigit Nurwahid Utina
 NIM : S2217025
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Berita Politik Terhadap Minat Baca
 Mahasiswa Konsentrasi Ilmu Politik Universitas Ichsan
 Gorontalo

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar **29 %**, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo dan persyaratan pemberian surat rekomendasi verifikasi calon wisudawan dari LLDIKTI Wil. XVI, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujiankan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Terlampir :
 Hasil Pengecekan Turnitin

BIODATA MAHASISWA**CALON WISUDAWAN**

Nama : Sigit Nurwahid Utina
NIM : S2217025
Tempat/Tgl Lahir : 27 Agustus 1999
Alamat : Desa Bandungan, Kecamatan Bulango Utara, Kabupaten Bone Bolango
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Jurnalistik
Jenjang : S1
No. Hp : 0821 8876 5093
Judul Skripsi : Pengaruh Berita Politik Terhadap Minat Baca Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 Universitas Ichsan Gorontalo

Latar Belakang Pendidikan

SD Negeri 1 Pilohayanga 2006 - 2011
SMP Negeri 3 Telaga 2011 – 2014
SMK Negeri 3 Gorontalo 2014 – 2017
Universitas Ichsan Gorontalo 2017 – 2023